

“HUBUNGAN ANTARA BRAIN ROT DAN DURASI KONSUMSI KONTEN DIGITAL DENGAN APATISME POLITIK”

ABSTRAK

Fenomena ketidakpedulian politik di kalangan mahasiswa semakin tumbuh seiring kemajuan era digital. Mahasiswa cenderung lebih sering mengakses konten hiburan dibandingkan dengan konten informatif atau politik, yang diduga memengaruhi sikap acuh terhadap proses demokrasi. Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi keterkaitan antara *brain rot* dan lama konsumsi konten digital dengan apatisme politik di kalangan mahasiswa dari Kota Manado yang berkuliah di Institut Agama Kristen Negeri(IAKN)Manado. Studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sampel terdiri dari 65 mahasiswa yang diambil dengan teknik sampling kuota. Penggunaan SPSS versi 25 dimanfaatkan dalam menganalisis data melalui pendekatan regresi linier berganda.

Hasil yang diperoleh melalui penelitian mengindikasikan bahwa secara bersamaan terdapat hubungan yang penting antara *brain rot* dan lama konsumsi konten digital terhadap apatisme politik ($p = 0,001$). Namun, secara parsial, hanya lama konsumsi konten digital yang berkaitan signifikan dengan apatisme politik ($p = 0,043$), sementara *brain rot* tidak menunjukkan hubungan yang signifikan ($p = 0,332$). Temuan ini menunjukkan bahwa durasi konsumsi konten digital memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap sikap apatis mahasiswa dibandingkan dengan kualitas konten tersebut. Penelitian ini menekankan signifikansi literasi politik dan pengelolaan konsumsi konten digital yang bijaksana di kalangan mahasiswa.

Kata Kunci: *Brain Rot*, Konsumsi Konten Digital, Apatisme Politik

"The Relationship Between Brain Rot and the Duration of Digital Content Consumption with Political Apathy"

Abstract

The phenomenon of political apathy among college students is growing with the advancement of the digital era. Students tend to access entertainment content more frequently than informative or political content, which is thought to influence their indifference toward the democratic process. This study aims to identify the relationship between brain rot and the duration of digital content consumption with political apathy among students from Manado City studying at the Manado State Christian Institute (IAKN). This study employed an associative quantitative approach with a questionnaire as the data collection method. The sample consisted of 65 students selected using a quota sampling technique. SPSS version 25 was used to analyze the data through a multiple linear regression approach.

The results obtained through this study indicate a significant simultaneous relationship between brain rot and the duration of digital content consumption on political apathy ($p = 0.001$). However, partially, only the duration of digital content consumption was significantly related to political apathy ($p = 0.043$), while brain rot showed no significant relationship ($p = 0.332$). These findings suggest that the duration of digital content consumption has a greater influence on student apathy than the quality of the content. This study emphasizes the significance of political literacy and wise management of digital content consumption among students.

Keywords: Brain Rot, Digital Content Consumption, Political Apathy